

## ABSTRAK

Masalah agresi merupakan masalah yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Cara orang tua dalam menanamkan disiplin dengan menggunakan hukuman secara fisik dan verbal mempunyai sumbangan yang cukup besar dalam meningkatkan agresivitas anak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara penerapan disiplin melalui pemberian hukuman fisik dan verbal dengan reaksi agresi anak pada siswa kelas 1 SD Cendana, Duri, Riau. Disamping itu juga ingin mengetahui seberapa besar sumbangan efektif yang diberikan oleh masing-masing variabel.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Cendana, Duri, Riau, dengan syarat berusia 6 - 8 tahun, mempunyai ibu yang tidak bekerja dan bertempat tinggal di perumahan tipe IV, PT. CPI, Duri. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik "purposive sampling". Melalui cara ini didapatkan sampel sebanyak 63 orang, yang terdiri dari 29 anak laki-laki dan 34 anak perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan dengan metode "cross-sectional" dan menggunakan pendekatan "psychological approach".

Pengambilan data dilakukan dengan metode angket untuk mengungkap penerapan disiplin melalui pemberian hukuman fisik dan verbal yang terdiri atas 60 aitem dan reaksi agresi anak yang terdiri atas 40 aitem.

Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik korelasi parsial 1-jalur jenjang ketiga. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada korelasi antara penerapan disiplin melalui pemberian hukuman fisik dan verbal dengan reaksi agresi anak, dengan hasil  $r_{1,y-2,3,4} = 0,746$  dan  $p = 0,000$  yang berarti sangat signifikan, karena  $p < 0,01$ . Melalui perhitungan yang sama didapatkan pula korelasi yang sangat signifikan baik pada anak laki-laki maupun perempuan, yaitu sebesar A1  $r_{1,y-2,3,4} = 0,865$  dan  $p = 0,000$ , serta A2  $r_{1,y-2,3,4} = 0,757$  dan  $p = 0,000$ .

Selain itu didapatkan pula sumbangan efektif dari masing-masing variabel, yaitu : (1) Pemberian hukuman fisik dan verbal sebanyak 62,055 %, (2) Frekuensi menonton video sebanyak 2,806 %, (3) Frekuensi menonton TVRI sebanyak 9,906 %, (4) Waktu / jam tidur anak sebanyak 1,252 %, dan (5) Jenis kelamin sebanyak 9,751 %.